

## ABSTRAK

Peningkatan perkembangan ekonomi dan tingkat investasi dalam beberapa tahun terakhir ini, mendukung perusahaan untuk berekspansi. Salah satu permasalahan yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan yang ingin berekspansi adalah mengenai struktur modal. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian pengaruh aspek-aspek struktur modal yang terdiri dari *business risk*, *agency cost*, dan *asymmetric information* terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor infrastruktur, transportasi, dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan sample *purposive sampling* yaitu sebanyak 3 perusahaan yang memiliki kriteria untuk penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek-aspek struktur modal yang terdiri dari risiko bisnis, biaya agensi, dan asimetri informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, risiko bisnis, biaya agensi, dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan perolehan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 87,59% dan secara parsial, risiko bisnis dan biaya agensi yang diukur dengan *asset utilization ratio* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya agensi yang diukur dengan *operating expenses ratio* dan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan.

Keyword : kinerja keuangan, risiko bisnis, biaya agensi, asimetri informasi